

**PENERAPAN FILM ANIMASI DALAM
MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA
5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK
AL- AKBAR BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

**AMELIYANI PUTRI
NPM : 1611070128**

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)



**FAKULTAS TARIBYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2021 M**

**PENERAPAN FILM ANIMASI DALAM
MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA
5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK
AL- AKBAR BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

AMELIYANI PUTRI

NPM : 1611070128

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PLAUD)

Pembimbing I : Dr. Koderi, M.Pd

Pembimbing II : Ida Fiteriani, M.Pd

**FAKULTAS TARIBYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2021 M**

ABSTRAK

Salah satu bidang perkembangan kemampuan dasar ditaman kanak kanak adalah perkembangan bahasa. Bahasa adalah alat komunikasi atau penghubung untuk berkomunikasi, dimana dapat menyatakan bagaimana pikiran dan perasaan seseorang yang dilakukan baik secara lisan, tertulis atau isyarat-isyarat yang berdasarkan pada suatu sistem dari simbol-simbol yang memiliki makna tertentu. Terdapat beberapa masalah yang ditemukan yaitu anak cenderung diam ketika diminta untuk menceritakan kembali isi cerita dari yang ditonton, kurangnya komunikasi antara anak dengan teman sebaya maupun guru, anak juga tampak masih bingung ketika diminta untuk mengungkapkan perasaan dan ide, dan anak ketika diminta untuk menceritakan kegiatan sehari-hari anak akan cenderung diam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Film Animasi Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Al-Akbar Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan subjek guru dan peserta didik di kelas B1 di TK Al-Akbar Bandar Lampung. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini yang dilakukan dengan menggunakan media film animasi dalam kegiatan proses pembelajaran yang dimana dapat membuat anak lebih bersemangat dan aktif. Dengan menggunakan film animasi kosa kata yang dimiliki anak akan meningkat, dimana dengan menonton film animasi dapat membantu anak dalam konsentrasi dan daya ingat anak sehingga anak mampu membiasakan diri serta membantu anak dalam menemukan kosa kota baru sehingga dapat membuat perbendaharaan kosakata yang dimiliki anak dapat meningkat. Dari hasil penelitian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan melalui film animasi dapat mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Al-Akbar Bandar Lampung.

Kata Kunci : Film Animasi, Perkembangan Bahasa

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ameliyani Putri
NPM : 1611070128
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Penerapan Film Animasi Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Al- Akbar Bandar Lampung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, September 2021
Penulis



Ameliyani Putri
NPM. 1611070128



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. EndroSuratminSukarame Bandar Lampung (35131) Telp. 0721-703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENERAPAN FILM ANIMASI DALAM
MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA 5-6
TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK AL-
AKBAR BANDAR LAMPUNG**

Nama : AMELİYANI PUTRI
NPM : 1611070128
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intang Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Koderi, M. Pd
NIP. 197307132003121002

Ida Fiteriani, M. Pd
NIP. 198206242011012004

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. H. Agus Jatmiko, M. Pd
NIP. 196208231999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp.(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **"PENERAPAN FILM ANIMASI DALAM MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AL-AKBAR BANDAR LAMPUNG"** disusun oleh: **AMELIYANI PUTRI**, NPM: **1611070128**, Jurusan: **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**. Telah diujikan dalam sidang munaqosyah pada Hari/Tanggal: **Kamis, 30 September 2021**.

TIM MUNAQASYAH

Ketua : **Prof.Dr.Hj.Nilawati Tadjuddin,M.Si** (.....)

Sekretaris : **Kanada Komariyah, M. Pd. I** (.....)

Penguji Utama : **Dra. Hj. Istihana, M.Pd** (.....)

Penguji Pendamping I : **Dr. Koderi, M.Pd** (.....)

Penguji Pendamping II : **Ida Fiteriani, M.Pd** (.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



Prof. Dr. Hj. Nirya Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَكْرَمًا ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

(Q.S. Al-Alaq ayat 1-5)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Diponegoro: Bandung, 2006)

PERSEMBAHAN

Segala Puji dan Syukur kehadiran Allah S.W.T. yang telah memberikan segala limpahan rahmatNya. Solawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Allah Muhammad S.A.W., dan kita sebagai pengikutnya mendapatkan syafa'at kelak di yaumul qiyamah, Aamiin. Dengan kerendahan hati, peneliti persembahkan karya kecil ini dan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ayahandaku tercinta Yanto Rosli dan Ibundaku tercinta Meynis Susanti yang telah mengasuh, membesarkanku, membimbingku serta mendidikku dengan penuh cinta dan kasih sayang dan yang selalu mengiringiku dengan do'a demi keberhasilanku sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Adikku tercinta Ebit Ariansyah yang selalu menyayangi, mencintai, mengarahkan dan memotivasi serta memberi semangat dalam setiap langkahku.
3. Terimakasih kepada sahabat seperjuangan terkhususnya Arini Asari, Andini Maulia, Tri Indah Setia, dan Weny Dwi Lestari yang selalu memberikan dukungan serta memberikan bantuan baik petunjuk dan berupa saran-saran, sehingga peneliti semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Terimakasih kepada sahabatku Aprillia Sartika P, Yusi Ahmelia, Irmaya Meilinda S, Devi Siska H, dan Serojah Kusniawati yang telah memberikan dukungan serta semangat untuk menyelesaikan skripsi ini
5. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mengajarkanku untuk menjadi mahasiswa dan manusia yang baik dan benar.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ameliyani Putri dilahirkan di Tanjung Karang pada tanggal 26 Mei 1998, anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Yanto Rosli dan Ibu Meynis Susanti. Pendidikan dimulai Dari Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Labuhan Ratu dan selesai pada tahun 2013, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 22 Bandar Lampung selesai tahun 2013, Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 2 Bandar Lampung selesai dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester I tahun akademik 2016.



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul: “Penerapan Film Animasi Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Al-Akbar Bandar Lampung”.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan kekurangan dan keterbatasan ilmu pengetahuan, namun atas bimbingan dari berbagai pihak, sehingga semua kesulitan dan hambatan bisa teratasi oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kemudahan dalam berbagai hal sehingga penulis skripsi ini berjalan dengan baik.
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd, selaku Ketua Jurusan dan Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan berbagai pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Koderi, M.Pd sebagai dosen pembimbing I dan Ida Fiteriani, M. Pd sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan bimbingan dengan penuh kesabaran yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memotivasi penulis.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
5. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan Staf Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu penulis dalam mencari referensi guna menyelesaikan Karya ilmiah ini.

6. Ibu Hj. Desmawati Usman selaku kepala sekolah TK Al-Akbar Bandar Lampung beserta para guru yang telah memberikan kesempatan dan izinkan untuk mengambil data peneliti perlukan.
7. Teman-teman seangkatan 2016 jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang sama-sama berjuang dalam mengerjakan skripsi dan memberikan motivasi yang luar biasa bagi penulis.
8. Berbagai pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah ikut serta memberikan bantuan.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ridho dan sekaligus sebagai catatan amal ibadah dari Allah SWT. Aamiin *Ya Robbil 'Alamin*. Penulis menyadari penelitian ini masih terbatasnya ilmu, pemahaman, dan teori penelitian yang penulis miliki. Oleh karenanya kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran - saran yang sifatnya membangun. Dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin ya Robbal'alamin.



Bandar Lampung, 30 September 2021

Penulis,

Ameliyani Putri
NPM. 1611070128

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah	4
D. Focus dan Sub Fokus Penelitian.....	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
G. Metode Penelitian.....	11
BAB II PEMBAHASAN	21
A. Film Animasi.....	21
1. Pengertian Animasi	21
2. Manfaat Media Film Animasi	23
3. Bentuk Bentuk Animasi	24
4. Jenis Jenis Animasi	26
5. Film Animasi Upin dan Ipin.....	26
6. Keuntungan dan Kelemahan Media Animasi	27
7. Kelebihan dan Keterbatasan Film.....	28
8. Langkah-langkah Media Animasi	29

B. Perkembangan Bahasa.....	29
1. Pengertian Bahasa	29
2. Teori-Teori Pemerolehan Bahasa	32
3. Sistem Aturan Bahasa	35
4. Indicator Perkembangan Bahasa Anak	36
5. Tahapan Perkembangan Bahasa	41
6. Tugas Tugas Perkembangan Bahasa	44
7. Fungsi Bahasa	45
8. Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	46
9. Karakteristik Kemampuan Bahasa Anak	48
10. Pemerolehan Kosakata Anak	49
11. Prinsip Prinsip Pengembangan Bahasa	53
12. Tujuan Pengembangan Bahasa	53
13. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa	55
C. Penelitian Relevan.....	57
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	59
A. Profil Sekolah TK Al-Akbar Bandar Lampung	59
B. Tenaga pengajar di TK Al-Akbar	60
C. Data siswa di TK AL-Akbar	60
D. Sarana dan Prasarana TK Al-Akbar.....	61
BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....	63
A. Hasil Penelitian	63
B. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Rekomendasi	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Indikator Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak	6
2. Indicator Perkembangan Baahsa Anak Usia 5-6 Tahun.....	36
3. Tenaga Pengajar	60
4. Jumlah Data Siswa	60
5. Sarana Dan Prasarana	61
6. Sarana Fasilitas.....	61



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Observasi Kemampuan Mengembangkan Bahasa Anak Dalam Media Film Animasi Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Akbar Bandar Lampung.
- Lampiran 2 Pedoman Lembar Observasi Peranan Film Animasi Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Akbar Bandar Lampung.
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara dengan Guru
- Lampiran 4 Cover ACC Proposal
- Lampiran 5 Cover ACC Munaqosyah
- Lampiran 6 Surat Permohonan Mengadaka Pra Penelitian
- Lampiran 7 Surat Permohonan Mengadakan Penelitian
- Lampiran 8 Surat Balasan Melakukan Penelitian dari Sekolah
- Lampiran 9 Kartu Konsultasi
- Lampiran 10 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- Lampiran 11 Dokumentasi



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada kesempatan ini sebelum penulis menjelaskan lebih lanjut serta menguraikan isi skripsi ini, maka akan penulis jelaskan istilah yang terkandung dalam judul skripsi yang berjudul “Penerapan Film Animasi Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun di TK AL-AKBAR Bandar Lampung”. Untuk menghindari kesalahpahaman antar pembaca dengan apa yang dimaksud oleh penulis maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah:

1. Penerapan

- a. Penerapan adalah menjalankan atau melakukan sesuatu kegiatan, kemudian menjadi berarti. Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.¹
- b. Menurut Ali penerapan adalah mempraktekkan, memasang, atau pelaksanaan.²

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode untuk mencapai tujuan tertentu suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun.

2. Film Animasi

- a. Kurniaty, Husna dan Ernati menjelaskan bahwa film animasi merupakan media yang menarik dan efektif yang dapat digunakan untuk mengajarkan kosa kata, meningkatkan antusiasme anak dalam belajar

¹ Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Efektif Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010) hal. 147

² Lukman Ali, *kamus lengkap bahasa indonesia*, (Surabaya : Apollo, 2007), hal.104

pengucapan, dan membantu anak untuk memahami dan mengingat kata kata lebih baik.³

- b. Menurut Saputra, dkk menyatakan bahwa animasi adalah suatu proses dalam menciptakan efek gerakan atau perubahan dalam jangka waktu tertentu, yaitu berupa perubahan warna dari suatu objek dalam jangka waktu tertentu, dan juga dikatakan berupa perubahan bentuk dari suatu objek ke objek lainnya dalam jangka waktu tertentu.⁴

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa film animasi merupakan presentasi bergambar yang paling menarik, yang berupa simulasi gambar bergerak yang menggambarkan perpindahan atau pergerakan suatu objek.

3. Perkembangan Bahasa

- a. Bahasa merupakan alat komunikasi. Bahasa dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi sehingga pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk tulisan, lisan, isyarat atau dengan gerak menggunakan kata kata, kalimat, bunyi, lambang dan gambar.

- b. Menurut Berko Gleason bahasa sifatnya tertata dan aturan aturan yang mendeskripsikan bagaimana cara-cara bahasa tersebut mampu memiliki makna.⁵

Beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi, untuk mengungkapkan sebuah pikiran maupun perasaan yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan maupun dengan gerakan.

³ Kurniaty, F., Husna, L., & Ernati. 2014. *Teaching Vocabulary by Using Cartoon Movies for Junior High School Students. E-Journal Bunghatta University. Vol.3 (5).*

⁴ Baiq Eva Nurhikmah.Dkk. *Pengaruh Metode Bercakap-Cakap Melalui Media Animasi Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B E-Journal Pendidikan Anak Usia Dini*

⁵ John W. Santrock, *Perkembangan Anak*, (Penerbit Erlangga , 2007) h.353

4. Anak Usia Dini

- a. Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan.⁶
- b. Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Anak usia dini didefinisikan pula sebagai kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-6 tahun, yang berada pada masa *golden age* atau masa keemasan dimana anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan, anak memiliki pola perkembangan dan pertumbuhan yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan pertumbuhan itu sendiri.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun hal yang melatar belakangi penulis memilih judul ini yaitu.

1. Pelaksanaan yang menggunakan film animasi dalam proses belajar mengajar dalam mengembangkan bahasa anak belum berkembang secara maksimal.
2. Belajar dengan menggunakan film animasi dapat membantu anak usia dini dalam proses perkembangan bahasa. Karena dengan menggunakan film animasi dalam kegiatan belajar anak usia 5-6 tahun dapat menerima dan mempunyai kosa kata lebih.
3. Pembelajaran dengan menggunakan media film animasi diharapkan dapat meningkatkan antusias anak dalam

⁶ H.E Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2016) h.16

proses belajar, sehingga anak dapat mempunyai kosa kata yang lebih.

C. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 telah ditegaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah salah satu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.⁷

Pendidikan merupakan proses yang mengubah sikap atau tingkah laku seseorang atau kelompok dalam mendewasakan diri melalui pembelajaran dan pelatihan, pendidikan juga memiliki peran yang sangat penting. Dalam Al-Qur'an Allah menjelaskan tentang pendidikan salah satunya dalam Surah Al-Baqoroh : 31, sebagai berikut :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ
فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya : *Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"*.

Dari ayat Al-Qur'an di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting, sehingga Allah pun menjanjikan keistimewaan bagi siapa saja yang mementingkan pendidikan. Menurut Montessori mengemukakan, bahwa anak usia dini merupakan periode sensitive atau masa peka pada anak, yaitu suatu periode ketika suatu fungsi tertentu perlu dirangsang, dan diarahkan sehingga tidak terhambat perkembangannya. Pada masa ini stimulasi

⁷ *Ibid.* h.5

seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan memiliki peran penting yaitu perkembangan fisik motorik, sosial emosional, bahasa, seni, kognitif, spiritual, kedisiplinan dan kemandirian.

Perkembangan adalah suatu proses perubahan dimana anak belajar menguasai tingkat yang lebih tinggi dari berbagai aspek. Salah satu aspek yang penting dalam perkembangan adalah aspek perkembangan bahasa. Menurut Vygotsky mengemukakan bahwa bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, dan bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori-kategori berpikir.

Selain itu, bahasa juga merupakan komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena disamping berfungsi sebagai alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain, juga sekaligus sebagai alat untuk memahami perasaan dan pikiran orang lain. Perkembangan bahasa untuk anak usia dini meliputi empat pengembangan yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Pengembangan tersebut harus dilakukan seimbang agar memperoleh pengembangan membaca dan menulis secara optimal. Serta peningkatan kosakata dapat dilakukan dengan banyak cara yaitu melalui membaca, mendengarkan dan menonton. Pada anak usia 5-6 tahun perkembangan bahasa yang dimiliki oleh anak semakin baik. Anak sudah mampu memahami pembicaraan orang lain, mampu mengungkapkan pikirannya dalam batas-batas tertentu, seperti meniru, mengulang pembicaraan.⁸

Berikut ini merupakan indicator pencapaian perkembangan bahasa anak, yaitu:

⁸ *Ibid.* h.27

Tabel 1
Indikator Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak
Usia 5-6 Tahun

Perkembangan Bahasa	Indikator Pencapaian Perkembangan Bahasa
Perkembangan Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan kembali cerita yang pernah di dengar dengan kosa kata yang lebih. 2. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks. 3. Mengutarakan pendapat kepada orang lain. 4. Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi. 5. Menceritakan kembali isi cerita secara sederhana

Sumber : Mulyasa, Manajemen PAUD

Berdasarkan Pra observasi awal di TK Al-Akbar, di dapatkan bahwa masih ada beberapa anak perkembangan bahasa yang dimiliki oleh anak masih belum maksimal, yaitu dalam proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan bahasa anak masih banyak ditemukan kesulitan yang dihadapi oleh guru, di karenakan dalam proses kegiatan belajar guru dalam mengembangkan bahasa anak masih menggunakan media visual.

Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan poster, gambar ataupun media bercerita sebagai media untuk mengembangkan bahasa anak. Sehingga perkembangan bahasa yang dimiliki oleh anak masih belum berkembang. Kurangnya sarana ataupun prasarana yang dimiliki oleh sekolah, juga bisa menjadi salah satu factor yang membuat kurangnya guru dalam penggunaan media dalam menstimulus anak untuk mengembangkan bahasanya juga menjadi alasan bahwa kosa kata yang dimiliki oleh anak masih belum maksimal.

Terdapat beberapa masalah yang ditemukan ketika peneliti melihat proses kegiatan belajar mengajar anak di dalam kelas, yaitu ketika anak diminta untuk menceritakan kembali isi cerita dari yang ditonton anak cenderung takut dan tidak berani, ketika guru meminta anak untuk menceritakan kegiatan sehari-hari kebanyakan anak tampak bingung dan diam, anak juga kurang untuk mengungkapkan perasaan dan juga ide, kurangnya komunikasi antara guru dan teman sebaya, dan masih ada anak yang mengalami kesulitan dalam menyebutkan kembali apa yang baru saja disampaikan oleh guru ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Banyak masalah yang ditemui yaitu perkembangan bahasa yang dimiliki oleh anak belum berkembang secara maksimal, sehingga kosakata yang dimiliki oleh anak pun tidak banyak maka kebanyakan anak ketika di suruh oleh gurunya dalam bercerita, bernyanyi, menyebutkan nama hewan, berkomunikasi maka anak akan lebih cenderung untuk diam karena kosakata yang dimiliki oleh anak pun tidak banyak.

Berdasarkan hasil Pra Penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa perkembangan bahasa anak usia dini di TK Al-Akbar Bandar Lampung masih belum berkembang. Dapat dilihat dari kondisi anak di dalam kelas yang berjumlah 15 anak, dengan kriteria BB (Belum Berkembang) terdapat sebanyak 2 anak dengan persentase 13%, MB (Mulai Berkembang) terdapat sebanyak 11 anak dengan persentase 74%, BSH (Berkembang Sesuai Harapan) terdapat sebanyak 2 orang dengan persentase 13%, dan BSB (Berkembang Sangat Baik) tidak ada dengan persentase 0%.

Hal ini dikarenakan para guru di TK Al-Akbar Bandar Lampung masih belum menggunakan metode yang tepat untuk mengembangkan bahasa anak. Kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran yang digunakan untuk menstimulus dalam mengembangkan bahasa anak. Guru dituntut harus kreatif dalam menyiapkan media apa yang akan digunakan yang dapat membantu proses belajar mengajar agar menjadi lebih baik.

Mengingat betapa pentingnya kosa kata yang dimiliki oleh anak sebagai alat komunikasi.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk membantu dalam perkembangan bahasa anak yaitu dengan menggunakan media film animasi sebagai salah satu media pengajar dalam meningkatkan kosakata anak. Menurut Kurniaty, Husna dan Ernati menjelaskan bahwa film animasi merupakan media yang menarik dan efektif yang digunakan untuk mengajarkan kosa kata, mampu meningkatkan antusiasme anak untuk belajar pengucapan, dan membantu anak untuk memahami dan mengingat kata kata lebih baik.⁹

Terdapat banyak sekali film animasi yang sering ditayangkan di televisi yaitu salah satunya program televisi anak luar negeri yang ditayangkan di Indonesia adalah film animasi Upin dan Ipin yaitu film animasi yang berasal dari negara Malaysia. Film Upin dan Ipin hadir di MNCTV yang tayang setiap hari. Keberhasilan film Upin dan Ipin adalah dapat menarik perhatian penonton baik dari kalangan anak anak, dewasa maupun orang tua. Film animasi Upin dan Ipin memberikan pesan moral dan nilai nilai edukasi yang baik bagi anak anak.

Film animasi Upin dan Ipin juga memberikan pengaruh terhadap anak bukan hanya soal pengetahuan saja melainkan sudah ke ranah bahasa anak. Anak anak begitu hafal adegan film ini diluar kepala, karena film animasi Upin dan Ipin tayang tiga kali dalam setiap harinya. Bahasa yang digunakan yaitu bahasa melayu yang kerap di tiru anak anak. Sehingga kosa kata yang diserap oleh anak akan mempengaruhi gaya berbahasa anak. Menurut Morrow Jumaris menjelaskan bahwa pemerolehan bahasa pada anak terjadi melalui berbagai

⁹ Kurniaty, F., Husna, L., & Ernati. 2014. *Teaching Vocabulary by Using Cartoon Movies for Junior High School Students*. *E-Journal Bunghatta University*. Vol.3 (5).

kegiatan yang dilakukannya, mendengar bahasa dan meniru bunyi bahasa.¹⁰

Penerapan dengan media film animasi merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pendekatan pembelajaran yang dapat melatih anak dalam daya tangkap atau daya konsentrasinya, melatih daya pikir dan potensi anak, mengembangkan keterampilan berbicara, dan menambahkan pembendaharaan kata yang dimiliki pada anak serta dapat menciptakan suasana yang senang didalam kelas.

Di TK Al-Akbar Bandar Lampung telah memiliki pembelajaran film animasi dalam mengembangkan bahasa, namun pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan belum dilakukan secara terpadu. Berdasarkan permasalahan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Penerapan Film Animasi dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Al-Akbar Bandar Lampung”.

D. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka focus penelitian ini adalah “Penerapan Film Animasi Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Al- Akbar Bandar Lampung.” Focus penelitian tersebut kemudian dijabarkan menjadi lima sub focus sebagai berikut :

1. Menceritakan kembali cerita yang pernah didengar dengan kosa kata yang lebih
2. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks
3. Mengutarakan pendapat kepada orang lain
4. Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi
5. Menceritakan kembali isi cerita secara sederhana.

¹⁰ Ira Anggraeni, Teas Apriani, Aditya Permana, *Pengaruh Tayangan Upin Dan Ipin Terhadap Gaya Berbahasa Siswa Sekolah Dasar*, Vol. 7. No. 1, September 2018

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang rumusan masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut ;

1. Bagaimana anak dalam menceritakan kembali cerita yang pernah didengar dengan menggunakan kosa kata lebih baik?
2. Bagaimana anak dalam menjawab pertanyaan yang lebih kompleks?
3. Bagaimana anak dalam mengutarakan pendapat kepada orang lain ?
4. Bagaimana anak dalam mengungkapkan perasaan serta ide dengan kata yang sesuai dalam berkomunikasi?
5. Bagaimana anak dalam menceritakan kembali isi cerita secara sederhana?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui anak dalam menceritakan kembali sebuah cerita yang pernah di dengar menggunakan kosa kata yang baik.
- b. Untuk mengetahui anak dalam menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.
- c. Untuk mengetahui anak dalam mengutarakan pendapat kepada orang lain.
- d. Untuk mengetahui anak dalam mengungkapkan perasaan, ide dengan kata yang sesuai dalam berkomunikasi.
- e. Untuk mengetahui anak dalam menceritakan kembali isi cerita secara sederhana.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penelitian ilmiah bagi pendidikan anak usia dini mengenai implementasi film animasi dalam pengembangan bahasa anak disekolah.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan juga pengalaman.
- 2) Memberikan suatu inovasi baru untuk guru dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan film animasi sebagai salah satu media yang dapat mengembangkan bahasa anak usia dini.
- 3) Diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan dan informasi dan perbandingan bagi pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

G. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan yang diinginkan dengan teknik dan alat tertentu. Metode penelitian merupakan secara teknis tentang metode metode yang digunakan dalam penelitiannya. Pada bagian ini terlebih dahulu akan dijelaskan tentang hal hal yang akan mempengaruhi metode metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan bentuk deskriptif. Metode kualitatif bertujuan untuk memahami subjek penelitiannya secara mendalam dan bersifat interpretative, yaitu mencari temukan makna.¹¹

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive (tujuan) dan snowball, teknik pengumpulan triangulasi (gabungan), analisis yang bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pendekatan kualitatif adalah

¹¹ Nusa Putra, Nining Dwi Lestari. *Penelitian Kualitatif PAUD*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012) h.67

pendekatan penelitian yang terutama mengandalkan pada analisis secara mendalam terhadap suatu gejala dan dilakukan sampai ke akar-akar masalah (radix)nya.¹²

Menurut Djam'an dan Aan Komariah penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa. Hal terpenting dari sifat suatu barang atau jasa berupa kejadian atau fenomenal gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.¹³

2. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti siap untuk melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawancara terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti memasuki objek penelitian secara akademik maupun logistic.¹⁴

Selanjutnya menurut Nasutoin menyatakan, dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya adalah segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, focus penelitian, produser penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian ini.¹⁵

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta,2017)h. 15

¹³ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta,2014) h.22

¹⁴ Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, PTK,R&D*, (Jakarta : diterbitkan Bumi Aksara, Oktober 2018)h.155

¹⁵ *Ibid*,h. 157

3. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih melakukan penelitian di Taman Kanak-Kanak Al-Akbar Rajabasa Bandar Lampung terletak di Jl. Raden Gunawan II No.13 Kelurahan Rajabasa Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung Propinsi Lampung. Peneliti melakukan penelitian di TK Al-Akbar Rajabasa Bandar Lampung karena peneliti tertarik untuk melihat bagaimana implementasi film animasi dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 dikelas B1 Taman Kanak-Kanak Al-Akbar Rajabasa Bandar Lampung.

4. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian Kualitatif tidak bermaksud untuk menggambarkan karakteristik populasi atau menarik generalisasi kesimpulan yang berlaku bagi suatu populasi melainkan lebih focus kepada representasi terhadap fenomena. Sehingga hasil dari penelitian ini bukan dimaksudkan untuk mengambil kesimpulan yang berlaku umum akan tetapi hanya untuk sekolah yang terkait dengan fenomena yang diamati yaitu kemampuan berbahasa anak melalui film animasi.

a. Subjek penelitian

Dalam penelitian ini subjek yang akan menjadi focus penelitian adalah responden dan informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti dari taman kanak kanak tersebut, yaitu 1 guru dan 15 peserta didik.

b. Objek penelitian

Objek penelitian adalah masalah yang diteliti yaitu bagaimana implementasi film animasi dalam mengembangkan perkembangan bahasa anak usia 5-

6 tahun di Taman Kanak-Kanak Al-Akbar Bandar Lampung.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui data sesuai dengan tujuan penelitian yang obyektif, maka penulis menggunakan metode observasi, metode interview, dan metode dokumentasi.¹⁶

a. Metode Observasi Tidak Terstruktur

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dalam menggunakan panca indra, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena penelitian tidak tau secara pasti tentang akan apa yang diamati. Dalam melakukan pengamatan penelitian tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan. Oleh karena itu peneliti dapat melakukan pengamatan bebas mencatat apa yang tertarik, melakukan analisis dan kemudian dibuat kesimpulan. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi, atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran real suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk penelitian awal kepada guru kelas TK Al-Akbar Bandar Lampung.

b. Metode Interview (Wawancara)

Metode interview (wawancara) adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan

¹⁶ Choir Cornetta, *Sumber Data Metode dan Teknik Pengumpulan Data Kualitatif dan Skala Ukuran*, (online <http://www.academia.edu/diakses> 28 maret 2019)

informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi dan keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.

Adapun metode interview yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode interview terstruktur yaitu metode terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data, telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun disiapkan.

Dengan wawancara terstruktur ini berfungsi sebagai pelengkap metode lain yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari guru kelas yang secara langsung mengajar anak sehari-hari. Ada pula Langkah-langkah wawancara Lincoln and Guba dalam senapi faisal mengemukakan ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut :

1. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
2. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.

3. Mengawali atau membuka alur wawancara
4. Melangsungkan alur wawancara
5. Mengonfirmasikan ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
6. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
7. Mengidentifikasi tindakan lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.¹⁷

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah data yang berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumen penelitian ini menggunakan dokumen resmi yaitu terbagi atas dokumen intrenal dan dokumen eksternal.

Dokumen internal berupa memo, pengumuman, intruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan kalangan sendiri. Termasuk didalamnya risalah atau laporan rapat, keputusan pimpinan kantor dan sebagainya. Dokumen eksternal berisi bahan dan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, misalnya majalah, buletin, pertanyaan, dan berita yang disiarkan kepada media masa. Dokumen ekstrenal dapat dimanfaatkan untuk menelaah konteks sosial, kepemimpinan, dan lain-lain.¹⁸ Adapun dalam penelitian ini metode dokumentasi penulis gunakan untuk memperoleh data tentang:

- 1) Keadaan perkembangan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Al-Akbar Bandar Lampung.
- 2) Dokumentasi-dokumentasi dari program kerja pembelajaran di dalam kelas TK Al-Akbar Bandar Lampung.

¹⁷ *Ibid.* h.165-166

¹⁸ Sugiyona, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2016) h.

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sitesa, menyusun kedalam kesimpulan sehingga mudah dipadami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis menggunakan analisis selama di lapangan model Miles and Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.¹⁹

a. **Data Reduction (Reduksi Data)**

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting dicari, tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Sebagai hasil pengumpulan data, reduksi data terjadi (menulis, meringkas, koding, membuat cluster, membuat partisi, menulis memo). Pengurangan data/ proses yang tidak terpakai berlanjut selama penelitian dilapangan hingga selesai. Reduksi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertajam memperfokus, membuang dan

¹⁹ *Op. Cit* h. 171

mengatur data sedemikian rupa sehingga akhir kesimpulan yang ditarik dan diverifikasikan. Dalam tahapan ini, kualitatif dapat dikurangi dan diubah dalam berbagai cara : melalui seleksi, melalui ringkasan atau prafarasa, melalui yang dimaksudkan dalam pola yang lebih besar dan sebagainya.

b. Data Display (Penyajian Data)

Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan, bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart. Data-data yang berupa tulisan tersebut peneliti susun kembali secara baik dan akurat agar dapat memperoleh kesimpulan yang valid sehingga lebih memudahkan peneliti dalam memahami penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk narasi.

c. Kesimpulan/Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan

masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

7. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif hasil penelitian yang diolah dan dianalisis harus memiliki nilai keabsahan data yang tinggi agar hasil penelitian dapat bertanggung jawab kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya untuk mengecek keabsahan temuan teknik yang dipakai penulis adalah triangulasi.

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik triangulasi metode yang dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika di-interview dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda.²⁰

²⁰*Ibid*

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Diponegoro: Bandung, 2006
- Andi Prastowo, 2011, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta: PT. Diva Press
- Bambang Setiawan , 2014 ,*Metode Penelitian Komunikasi* , Modul 1: Universitas Terbuka
- Djam'an Satori, Aan Komariah,2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta
- Endang Widi Winarni, 2018, *Teori Dan Praktik Penelitian*
- H.E Mulyasa, *Manajemen PAUD* , Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016
- John W. Santrock,2007, *Perkembangan Anak* , Penerbit Erlangga
- Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Vol.5, Nomor . 3, 2017
- Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol.3, Nomor 1, Febuari 2013
- Moeslichatoen R, *Metode Pengajaran di Taman Kanak kanak* ,Jakarta: PT. Rineka Cipta,2011
- Nusa Putra, Nining Dwi Lestari, 2012 *Penelitian Kualitatif PAUD*,Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan* , Jakarta : PT Bumi Aksara, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2016
- Susanto Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini* , Jakarta : Kencana,2014

- Mursini, *Bimbingan Apresiasi Sastra Anak-Anak*, Medan : USU Pers, 2010
- Gorys Keraf, *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*, Jakarta : Gramedia Widiasatya, 2010
- Yunita Syahfitri, *Teknik Film Animasi Dalam Dunia Komputer*, Jurnal Saintikom Vol.10, No.3 September, 2011
- Yusuf Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014
- Pedoman Penilaian Pembelajaran AUD, Jakarta: Direktorat Pembinaan Pada Anak Usia Dini, 2015
- Nurhayati, *Penggunaan Media Film Animasi Dalam Meningkatkan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak-kanak Islamiyah*, Jurnal, Fakultas keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak, 2014
- Rosmayasinta Makasau, 2017, *Pembelajaran Kosa Kata Secara Insidental (Pada Anak) Melalui Film Kartun Berahasa Inggris*, *E-Journal Jumpa* Vol. V. No. 2.
- Fathurohman. I. Nurcahyo, A.D.& Rondli.W.S. *Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Terpadu untuk Memacu Keaksaraan Multibahasa pada Siswa Sekolah Dasar. Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol 4(1): 1-7
- Bambang Warsita, *Teknologi Perkembangan Landasan dan aplikasi* , Jakarta:Rineka Cipta, 2010
- Baiq Eva Nurhikmah.Dkk. *Pengaruh Metode Bercakap-Cakap Melalui Media Animasi Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B E-Journal Pendidikan Anak Usia Dini*

- Trisnawati B. Ginting. I. Ketut Adnyana Putra.I.Gusti Agung Oka Negara, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quantum Menggunakan Media Film Animasi. Terhadap Perkembangan Kemampuan Kosakata Pada Anak Kelompok B E-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Ganesa* Vol. 5 No.1-Tahun 2017
- Kurniaty, F., Husna, L., & Ernati. 2014. *Teaching Vocabulary by Using Cartoon Movies for Junior High School Students. E-Journal Bunghatta University. Vol.3 (5).*
- Nengsih Markus, Kusmiyati,Sucipto, "Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Fonema*, Vol.4 No.2 . 2017
- Yanuari Cristy, *Perkembangan Bahasa Pada Anak*, Jurnal Ilimah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol.3 No.2 November 2017
- Robingatin, M.Ag. & Zakiyah Ulfah,M.Pd, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini (Analisis Kemampuan Bercerita Anak)* , Jakarta : Ar-Ruzz Media, 2019
- Seefeldt,C &Barbara A.W. *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : PT Indeks, 2008
- Tadkiroatun Musfiroh, *Bercerita untuk Anak Usia Dini*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi , Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2005
- Tarigan, Henry Guntur, *Membaca Dalam Kehidupan*, Bandung : Angkasa, 2009
- Muh. Nur Mustakim, *Peranan Cerita dalam Pembentukan Perkembangan Anak TK*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi , Direktorat

Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2005

Hilda Zahra Lubis, *Metode Pengembangan Bahasa Anak Pra Sekolah*, Jurnal Raudhah, Vol.06.No.02.2008

Santrock, J.W. *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas Jilid I*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007

Hurlock,E.B, *Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta :Erlangga, 1978

Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Efektif Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2010

Lukman Ali, *kamus lengkap bahasa indonesia*, Surabaya : Apolo, 2007

